

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Membahas mengenai metode, berarti bicara mengenai hukum, aturan, dan tata cara dalam melaksanakan atau menyelenggarakan sesuatu. Metodologi merupakan istilah yang mengacu kepada hukum dan aturan ini, yang tentu saja mencakup beberapa hal yang telah diwajibkan, anjuran, ataupun larangan. Seperti halnya suatu hukum dan suatu aturan lainnya, metode dibuat dengan tujuan menjadi panduan yang bisa membantu dan memudahkan individu dalam melaksanakannya.

Metode merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Metode merupakan acuan ataupun pedoman dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiona metode penelitian merupakan metode ilmiah yang bertujuan untuk kegunaan tertentu. Metode ilmiah bersifat rasional (terjangkau pikiran), empiris (bisa diamati indera manusia) dan sistematis (menggunakan tahapan tertentu yang bersifat logis). Oleh sebab itu, keabsahan suatu penelitian ini ditentukan oleh metode penelitian³⁴

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berbentuk beberapa kata atau gambar, dan pada akhirnya dapat dipahami orang lain.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman di balik fenomena yang diamati. Makna merupakan interpretasi dari data yang terlibat, dan penelitian

³⁴ M Hariwijaya Triton, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal Dan Skripsi* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007).

ini bertujuan untuk memahami secara mendalam makna suatu gejala. Penelitian deskriptif hanya bertujuan untuk menjelaskan situasi atau peristiwa tanpa mencari atau menjelaskan hubungan, menguji hipotesis atau membuat suatu prediksi. Beberapa penulis juga menggabungkan penelitian deskriptif ini dengan penelitian selain historis atau eksperimental dan menyebutnya sebagai penelitian survei atau observasi.

Mereka menyebut metode yang melulu deskriptif sebagai penelitian survei atau penelitian observasional.³⁵ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan secara holistic dan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata dan Bahasa, dalam konteks yang alami, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami yang tersedia.

Adapun beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif :

³⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

- a. Penelitian ini focus terhadap bagaimana strategi komunikasi dakwah Buya Yahya di youtube , pada channel Al- Bahjah TV . dalam penggalan data membutuhkan pengamatan secara mendalam baik dengan observasi maupun dokumentasi.

Peneliti ini mengumpulkan data berupa kata-kata bukan angka untuk mendeskripsikan strategi komunikasi dakwah Buya Yahya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian yang penulis teliti ini adalah dari beberapa video ceramah oleh Buya Yahya di Youtube dan objek penelitiannya adalah strategi komunikasi dakwah Buya Yahya di youtube tersebut.

C. Sumber Data

1. Data

Data yang diteliti dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamat. Data primer juga dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.
- b. Data Sekunder merupakan data tambahan yang berupa informan yang akan melengkapi data primer seperti dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto terkait masalah ini.

2. Sumber data

- a. Sumber data primer diperoleh secara langsung melalui pengamatan video yang diunggah oleh channel Youtube AL-BAHJAH TV dan merupakan data utama yang diharapkan bisa menjawab pokok-pokok permasalahan yang diteliti.
- b. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku-buku, surat kabar, internet, majalah, foto, catatan dan transkrip serta dokumentasi terkait dengan permasalahan ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi dan dokumenter. Adapun

Teknik pengumpulan data dalam peneliti ini adalah:

1. Observasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi *non participant observation*, yang mana pada penelitian ini mengamati video dakwah Buya Yahya yang di unggah pada akun youtube Al-Bahjah TV.³⁶

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa buku-buku penelitian, buku dakwah, buku komunikasi, serta data tentang buku yang diperoleh dari situs internet dan data berupa video visual. Dokumentasi ini sebagai sumber pendukung dalam pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu dengan mendokumentasikan konten yang diunggah pada channel Youtube AL-BAHJAH TV.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa proses dan menyusun secara sistematis dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi.³⁷ Strategi analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Yaitu data yang telah ditemukan, peneliti merangkum dan memilih hal yang pokok. Membuang data yang tidak diperlukan. Kemudian, setelah

³⁶ Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 11 plus* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h.105

³⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Batu: Literasi Nusantara, 2019).

memilih data yang penting, peneliti membuat kategori data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Kategori datanya mengenai strategi komunikasi dakwah yang terdapat pada subjek penelitian. Setelah data diperoleh, Langkah selanjutnya yakni analisis data, yaitu dengan mereduksi, memilah data yang berkenaan dengan strategi komunikasi dakwah yang terdapat pada beberapa video dakwah kemudian akan dikategorikan supaya mempermudah dianalisis.

2. Penyajian Data/ Data Display

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yaitu peneliti menyajikan data berupa teks naratif dan dikelompokkan sesuai tema sehingga akan terbentuk suatu pola yang saling bersangkutan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data yang sudah terbentuk polanya peneliti menganalisis keterkaitan dan mengkonfirmasi dengan data dan teori sehingga bisa diambil kesimpulan.